

## **Penerapan Program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam Meningkatkan Kesadaran Kebersihan dan Kreativitas Siswa Melalui Karya dari Barang Bekas di SMP Negeri 1 Sagalaherang**

**Iik Taopik Hasan<sup>1</sup>, Muhamad Ginanjar Pratama<sup>2</sup>, Arini Putri Siti Rohani<sup>3</sup>,  
Dina Nur Alia<sup>4</sup>, Fira Nur Azzahra<sup>5</sup>**

*1,2,3,4,5 STAI Riyadhul Jannah, Subang, Indonesia*

Received : 6 Desember 2025, Revised : 16 Desember 2025, Published : 2 Februari 2026

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Arini Putri Siti Rohani

E-mail: [ariniputrisitirohani212@gmail.com](mailto:ariniputrisitirohani212@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan ini bertujuan menerapkan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk meningkatkan kesadaran kebersihan dan kreativitas siswa di SMP Negeri 1 Sagalaherang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui sosialisasi, lomba kebersihan kelas, dan lomba karya kreatif dari barang bekas. Data diperoleh dari observasi langsung selama kegiatan berlangsung, dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil karya siswa, serta catatan penilaian lomba yang melibatkan seluruh kelas VII, VIII, dan IX. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi efektif menumbuhkan kesadaran awal siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Lomba kebersihan berhasil meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menjaga kelas agar tetap rapi, bersih, dan bebas dari sampah plastik, yang mencerminkan penerapan prinsip *reduce*. Sementara itu, lomba karya kreatif menghasilkan produk inovatif seperti pot bunga dan tempat sampah dari galon bekas, yang tidak hanya bermanfaat bagi sekolah tetapi juga menunjukkan keterampilan *reuse* dan *recycle* siswa. Pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi ketiga kegiatan mampu membentuk budaya bersih, peduli lingkungan, serta melatih keterampilan praktis dan kreativitas siswa. Nilai kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan program 3R yang dikombinasikan dengan pendekatan kompetitif berbasis lomba, sehingga tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga menumbuhkan keterampilan kreatif dan membuka peluang ekonomi kreatif sederhana di lingkungan sekolah. Implikasinya dalam dunia pendidikan adalah bahwa program 3R dapat dijadikan model pembiasaan yang efektif, kontekstual, dan berkelanjutan untuk membangun karakter peduli lingkungan sekaligus meningkatkan keterampilan abad 21 siswa, sehingga dapat dijadikan rujukan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat selanjutnya.*

**Kata kunci** - 3R, Kreativitas Siswa, Pendidikan Lingkungan

### **Abstract**

*This community service activity aims to implement the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) program to enhance students' awareness of cleanliness and creativity at SMP Negeri 1 Sagalaherang. A qualitative descriptive approach was employed through socialization sessions, classroom cleanliness competitions, and creative competitions using used items. Data were obtained from direct observation during the activities, documentation in the form of photos of the activities and students' work, and competition assessment notes involving all grades VII, VIII, and IX. The results showed that the socialization was effective in fostering students' initial awareness of the importance of maintaining school environmental hygiene. The hygiene competition succeeded in improving students' discipline in keeping their classrooms tidy, clean, and free of plastic waste, reflecting the application of the *reduce* principle. Meanwhile, the creative work competition produced innovative products such as flower pots and trash bins from used gallons, which were not only useful for the school but also demonstrated students' *reuse* and *recycle* skills. The discussion of this research confirms that the integration of these three activities*

was able to form a culture of cleanliness and environmental awareness, as well as train students' practical skills and creativity. The novelty of this research lies in the application of the 3R program combined with a competitive approach based on competitions, which not only increases environmental awareness but also fosters skills.

**Keywords** – 3R, Student Creativity, Environmental Education

**How To Cite** : Hasan, I. T., Pratama, M. G., Rohani, A. P. S., Alia, D. N., & Azzahra, F. N. (2026). Penerapan Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Meningkatkan Kesadaran Kebersihan dan Kreativitas Siswa Melalui Karya dari Barang Bekas di SMP Negeri 1 Sagalaherang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3402 - 3408. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.882>

**Copyright** ©2026 Iik Taopik Hasan, Muhamad Ginanjar Pratama, Arini Putri Siti Rohani, Dina Nur Alia, Fira Nur Azzahra

## PENDAHULUAN

Program 3R dikenal dengan salah satu pendekatan yang berfokus pada pengurangan limbah sampah yang dimulai dari sumbernya, memanfaatkan kembali barang yang masih layak digunakan dan mengubah barang menjadi produk baru yang memiliki manfaat. Tujuan dari rancangan ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi sampah yang dibuang ke lingkungan. Prinsip dari pengurangan penggunaan bahan yang dapat menimbulkan sampah yaitu prinsip *reuse* yang dimana prinsip ini mengajak untuk menggunakan kembali barang yang masih bisa digunakan selain itu ada juga prinsip *recycle* yaitu merujuk ada pengolahan kembali limbah sampah yang dapat digunakan. Seperti yang dijelaskan oleh Nurlaeli dkk. (2023), bahwa kegiatan edukasi lingkungan seperti pembuatan seni dari tong sampah dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif dan membantu menjaga kebersihan sekolah. Maka dari itu, program 3R tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tapi juga membuat siswa menjadi lebih sadar diri dan kreatif.

SMP Negeri 1 Sagalaherang memiliki masalah kebersihan yang cukup serius. Banyak sampah yang menumpuk di halaman sekolah dan di ruang kelas, sementara kesadaran siswa terhadap kebersihan masih rendah. Usaha yang pernah dilakukan melalui lomba kebersihan kelas belum berhasil karena siswa kesadaran siswa terhadap kebersihan hanya meningkat selama perlombaan berlangsung. Permasalahan ini menunjukkan perlu adanya program yang lebih teratur dan praktis untuk meningkatkan kesadaran, kebersihan dan kreativitas siswa. Hal ini sesuai dengan gagasan bahwa budaya sekolah yang positif mempengaruhi karakter siswa dan dapat mendorong kebiasaan baik, seperti kepedulian terhadap lingkungan (Fikri, 2016 dalam Ramdan dkk., 2023).

Program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yaitu solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah. Adapun tiga prinsip utama dari program ini, yaitu mengurangi sampah yang dihasilkan, menggunakan kembali barang yang dapat digunakan, serta mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat. Program 3R dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan dan menumbuhkan kreativitas mereka dengan mengubah sampah menjadi karya yang bernilai. Program ini dapat memberikan pengalaman terhadap siswa dalam mengelola sampah dengan cara yang kreatif melalui pendekatan yang sederhana. Pendekatan ini juga mendukung penerapan pendidikan karakter terhadap siswa yang diarahkan untuk menerapkan nilai-nilai positif dalam tindakan, ucapan, dan pikiran mereka (Muchlas & Haryanto, 2012 dalam Ramdan dkk., 2023).

Tujuan dari kegiatan PKM mengenai program 3R adalah untuk memperkuat kesadaran siswa terhadap sampah untuk diolah agar menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman serta melatih siswa untuk berfikir secara kreatif dalam mengubah barang bekas menjadi sebuah karya yang dapat digunakan. Maka dari itu, program dari kegiatan ini yaitu untuk membantu membangun sikap peduli terhadap lingkungan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreasi secara kreatif. Keadaan ini sejalan dengan ungkapan bahwa pendidikan karakter Pancasila dapat membangun rasa tanggung jawab, kepedulian, dan disiplin terhadap siswa (Fasya, Nurseha & Saputra, 2024). Menurut Himmwan dkk. (2023) menyatakan bahwa guru mempunyai peran penting sebagai agen perubahan yang dimana guru harus kreatif, inovatif, serta inspiratif ketika merencanakan kegiatan pembelajaran. Program 3R yang dilaksanakan di sekolah adalah bagian dari penerapan secara nyata dari peran guru tersebut karena dapat meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan serta meningkatkan kreatif terhadap siswa melalui kegiatan yang menarik dan edukatif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan menjabarkan mengenai penerapan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan sekolah, kendala yang dihadapi dalam penerapan program 3R, dan pengaruh penerapan program 3R terhadap kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

## **METODE**

Kegiatan PKM ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sagalaherang pada tanggal 4 sampai 14 Agustus 2025 yang dimana diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII, VIII dan IX. Program ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan siswa secara aktif. Dalam kegiatan ini mencakup sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan sekolah dalam menerapkan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) lomba ini menekankan kreativitas dalam pemanfaatan barang bekas untuk dijadikan karya baru yang bermanfaat, dan lomba kebersihan antar kelas ini dapat menumbuhkan semangat kompetitif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Adapun tiga langkah utama dalam melaksanakan kegiatan ini, yaitu pertama sosialisasi mengenai konsep 3R untuk diterapkan di sekolah, kedua pelaksanaan lomba kebersihan kelas dan karya kreatif dari barang bekas antar kelas yang dapat membiasakan siswa untuk menjaga lingkungan dan melatih keterampilan dalam menciptakan produk daur ulang. Ketiga penilaian hasil kegiatan yang dilakukan melalui lomba kebersihan dan karya kreatif, observasi terhadap keterlibatan siswa, dan dokumentasi karya. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan serta kreativitas siswa dalam mengolah barang bekas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di SMP Negeri 1 Sagalaherang, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu menerapkan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle), kegiatan ini dilakukan dalam tiga cara: sosialisasi, perlombaan kebersihan kelas, dan perlombaan karya kreatif menggunakan barang bekas. Kegiatan ini berlangsung dengan baik secara keseluruhan berkat partisipasi aktif dari semua siswa kelas VII, VIII, dan IX. Siswa sangat senang dengan perlombaan kebersihan, tetapi terdapat hambatan terkuncinya beberapa ruang kelas menyebabkan perlunya waktu tambahan.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi

Pada lomba kebersihan, siswa berusaha menata ruang kelas agar tetap rapi, bersih, dan bebas dari sampah plastik. Hasil penilaian menunjukkan bahwa kelas IX A meraih juara 1, kelas VIII A meraih juara 2, dan kelas VII F meraih juara 3. Pencapaian ini membuktikan bahwa penerapan program 3R dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah secara konsisten. Temuan ini sejalan dengan Priliana & Herlina (2025) yang menyatakan bahwa pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dapat memperkuat kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini juga diperkuat oleh Suparmi dkk. (2025) yang menegaskan bahwa edukasi dan dukungan fasilitas pemilahan sampah berkelanjutan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan.



**Gambar 2.** Penilaian Lomba Kebersihan Kelas dan Karya Kreatif Dari Barang Bekas

Siswa didorong untuk dapat menciptakan produk baru dengan memanfaatkan barang bekas. Kelas IX B dapat menghasilkan karya berupa tempat sampah dan pot bunga yang terbuat dari galon bekas. Karya ini dapat mewujudkan kemampuan siswa dalam mengolah barang bekas dan sesuai dengan tanggung jawab sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rensi et al. (2025) yang mengamati bahwa menggunakan barang bekas sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dengan cara yang sama, Samarinda et al. (2025) menyatakan bahwa perlombaan daur ulang yang inovatif dapat memperkuat kesadaran lingkungan dan bakat siswa. Selain itu, menurut Inayati et al. (2025), kerajinan yang berdasar dari barang bekas ini dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa.



**Gambar 3.** Hasil Karya Kreatif Dari Barang Bekas

Secara keseluruhan, kegiatan ini mampu mencapai tujuan program 3R. Perlombaan kebersihan dapat meningkatkan kesadaran akan kebersihan serta meningkatkan kreativitas siswa melalui prinsip reduce dan reuse. Mereka bekerja sama dalam membentuk budaya yang bersih dan peduli lingkungan secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan penelitian Saputra dkk. (2025) yang menemukan bahwa siswa memperoleh kesadaran lingkungan melalui pendidikan lingkungan yang terintegrasi di sekolah. Ini juga sesuai dengan pendapat Hidayat & Zebua (2025) yang menekankan bahwa pengelolaan kurikulum sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan secara sistematis. Selain itu, proses belajar yang dilakukan dalam lingkungan yang menyenangkan dan dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menurut Hilman (2018). Pandangan ini sejalan dengan pelaksanaan program 3R, yang dikemas dengan kegiatan kreatif dan lomba kebersihan, sehingga siswa tidak hanya belajar menjaga lingkungan tetapi juga secara aktif membangun kreativitas.



**Gambar 4.** Kejuaraan Lomba Kebersihan Kelas dan Karya Kreatif Dari Barang Bekas

Oleh karena itu, program 3R di SMP Negeri 1 Sagalaherang terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran kebersihan dan kreativitas siswa melalui penggunaan barang bekas. Program ini juga memiliki efek positif, sejalan dengan temuan Hasbi dkk. (2025), yang menyatakan bahwa mengubah barang bekas menjadi kerajinan kreatif tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara ekonomi kreatif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di SMP Negeri 1 Sagalaherang terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran kebersihan dan kreativitas siswa. Melalui kegiatan sosialisasi, lomba kebersihan kelas, dan lomba karya kreatif dari barang bekas, siswa menunjukkan peningkatan dalam kepedulian terhadap lingkungan serta kemampuan mengolah sampah menjadi produk yang memiliki nilai guna. Program ini berhasil menumbuhkan budaya bersih, sikap tanggung jawab, dan kreativitas siswa dalam menciptakan karya inovatif yang bermanfaat bagi sekolah. Selain itu, kolaborasi antara guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan menjadi faktor penting dalam membangun karakter peduli lingkungan dan keterampilan abad 21. Dengan demikian, program 3R dapat dijadikan model pengabdian yang efektif dan berkelanjutan dalam mendukung pendidikan karakter dan kesadaran ekologis di sekolah.

Pelaksanaan program 3R di SMP Negeri 1 Sagalaherang diharapkan dapat dijadikan kegiatan rutin agar pembiasaan menjaga kebersihan dan pengembangan kreativitas siswa dapat terus berkelanjutan. Guru dan tenaga pendidik sebaiknya mengintegrasikan prinsip 3R ke dalam pembelajaran tematik maupun proyek kelas sehingga nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan dapat tertanam lebih mendalam dalam diri peserta didik. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah, pemerintah daerah, dan instansi terkait sangat dibutuhkan, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas pengelolaan sampah maupun pelatihan kreativitas berbasis daur ulang agar kegiatan serupa dapat diterapkan secara lebih luas di sekolah lain. Untuk pengabdian dan penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian lebih mendalam mengenai efektivitas jangka panjang program 3R terhadap perubahan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan mengelola sampah, baik di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMP Negeri 1 Sagalaherang yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, dewan guru, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan, mulai dari sosialisasi hingga lomba kreatif dan kebersihan kelas. Tidak lupa penulis mengucapkan apresiasi kepada pihak kampus STAI Riyadhul Jannah Subang atas dukungan moral, bimbingan, dan fasilitas yang diberikan, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat

ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekolah. Semoga kegiatan ini dapat terus berlanjut dan menjadi budaya positif dalam membangun kesadaran peduli lingkungan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Tui, F. P., Mohamad, F., & Dunggio, S. (2022). Implementasi kebijakan pengelolaan sampah melalui program bank sampah di dinas lingkungan hidup kabupaten bone bolango. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(4), 850-868.
- Al-Haq, A. B. Q. A., & Sukmana, H. (2025). Implementasi Program Tempat Pengelolaan Sampah (Tps) 3r (Reduce, Reuse, Recycle); Studi Kasus Desa SedatiGede Kecamatan Sedati Sidoarjo. *Journal Publicuho*, 8(1), 555-568.
- Fahlawi, S., & Pertiwi, R. E. (2025). Islamic Education Curriculum Based on Environmental Awareness at Madrasah Tsanawiyah Al Mansyuriyah Lombok Tengah Year 2024. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(1), 47-54.
- Fasya, A. H., Nurseha, & Saputra, R. A. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Pancasila dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal Risalah*, Universitas Wiralodra.
- Hasbi, S., Almeida, A., Rambe, R. M., Syakirah, N., Zuhra, C. F., Panjaitan, S. M. S., Permatasari, L., Rahmadani, R., Siregar, R., & Nasution, A. G. J. (2025). Transformasi Barang Bekas Menjadi Kerajinan Kreatif. *PEMA*, 5(1), 171-177.
- Hidayat, R. D., & Zebua, A. M. (2025). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa pada Pendidikan Menengah Islam. *Dirasah*, 8(2), 582-593.
- Hilman, A. (2018). Penggunaan Media ICT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 3 Pagaden. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 17(3), 112-120.
- Himmawan, D., Tarmizi, & Rahayu, N. (2023). Peran Tenaga Pendidik dalam Transformasi Pendidikan Menuju Generasi Emas Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(3), 45-53.
- Inayati, U., Agustina, L., Maulidina, D., Dinta, I. N., Rhoamah, I., Ilarifa, I., Sya'diyah, L., Zamroni, S. F., Rohmatin, R. A., Fajar, M. S., & Ulla, E. K. (2025). Pengembangan Kreativitas dan Life Skills Siswa Melalui Kerajinan Tangan Berbasis Pemanfaatan Barang Bekas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Institut At Tanwir Bojonegoro*, 4(1), 45-53.
- Mahmudah, I., Fitriana, E., & Nurhasanah, R. L. (2024). Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran seni budaya di MIS Darul Ulum. *PENSI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni*, 4(2), 190-195.
- Nurhajati, N. (2022). Implementasi program bank sampah berbasis partisipasi masyarakat untuk mengurangi penumpukan sampah di kabupaten tulungagung. *Publikauma*, 10(1), 9-18.
- Nurlaeli, R. A., Hani, S. U., & Sohim, B. (2023). Kegiatan Melukis Tong Sampah dan Edukasi Lingkungan pada Siswa Kelas V SDN Sanca 1. *Jurnal Karunia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 29-44.
- Priliana, W. K., & Herlina, T. (2025). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar: Meningkatkan Kesadaran dan Penerapan PHBS untuk Kesehatan Siswa. *Jurnal Abdimas Pamenang*, 3(1), 61-64.
- Purwanti, I. (2021). Konsep Dan Implementasi Ekonomi Sirkular Dalam Program Bank Sampah Studi Kasus: Keberlanjutan Bank Sampah Tanjung. *AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 4(1), 89-98. <https://doi.org/10.52802/amn.v4i1.40>
- Puspytasari, HH, & SH, M. (2024). Penangan Dan Pencegahan Kekerasan Di Lingkungan Sekolah. *Pengabdian Dan Dedikasi*, 23.
- Rahmadani, H. R., Maghfiroh, H., & Rista, K. (2023). Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Plastik Dengan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Siswa Kelas 7 SMPN 3 Wonosalam. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 188-203.
- Rensi, N., Oktari, N., Sari, D. E., Demo, A., & Meylani, Y. (2025). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Pada Mata Pelajaran SBK di SDN 85 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 1-8.

- Samarina, S., Nisa, S. H., Saputri, O. R., Sultania, T., Wulandari, A., Liyyin, S., Hultaria, E., Redjeki, S. I., Sundari, S., Atmawijaya, R., Wahyudi, L. T., & Mayadi, M. (2025). Membangun Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan Melalui Lomba Daur Kreatif Menggunakan Sampah di SMAN 2 Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1), 42–45.
- Saputra, T. A., Baharudin, B., & Afriyadi, M. M. (2025). Implementasi Pendidikan Lingkungan di Sekolah Dasar dalam Membangun Kesadaran Ekologis Siswa Sejak Dini: Studi Kasus SD Alam Lampung. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 5(1), 1–21.
- Sari, L. F., Khaiswarya, R. T., & Wijayanto, W. (2025). Karya Seni Rupa Menggambar dan Mewarnai sebagai Sarana Meningkatkan Kreativitas Siswa SD 3 Jepang Pakis. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 9(1), 54–62.
- Sihotang, M., Mariani, A., & Ginting, FYA (2025). Mengatasi Dilema Lingkungan dengan Inovasi dan Edukasi di Panti Asuhan Vita Dulcedo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (02), 1-8.
- Suparmi, S., Fauziah, R., & Siahaan, S. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Sampah dalam Meningkatkan Sanitasi Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah. *Meambo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 56–62.